



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL

Disusun Oleh:

Nama : Dhoni Al Ahmed

NIM : 7101409295

Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si.

NIP. 1976050720081211001

Mokh. Izudin M.Pd

NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK NU 01 Kendal dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mokh. Izzudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing sekaligus dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK NU 01 Kendal.
5. Dewi Fajarina, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK NU 01 Kendal.
6. Elok Palupi, S.E, selaku guru pamong mata produktif akuntansi.
7. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK NU 01 Kendal.
8. Teman-teman PPL di SMK NU 01 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan PPL.

Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama pelaksanaan PPL. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	5
A. Waktu	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	10
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Kegiatan Praktikan
3. Kartu Bimbingan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Mahasiswa PPL
7. Kalender Pendidikan
8. Program Semester
9. Perhitungan Minggu Efektif
10. KKM
11. Silabus
12. RPP
13. Daftar Hadir Siswa
14. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut: Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional, memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan, memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang

memadai, dan mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL, Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan, Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan, dan Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan, Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang dan Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan dan Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Progran Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES),

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari Senin dan upacara nasional dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL 1 maupun PPL 2) bertempat di SMK NU 01 Kendal yang beralamat di Jl. Pekauman, Pekauman Kendal, Kota Kendal, Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL 1 maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan dan penerimaan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 07.00 WIB di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sedangkan penerimaan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa, 31 Juli 2012 jam 10.00 WIB yang bertempat di SMK NU 01 Kendal.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi Kewirausahaan di kelas XI PE1, XII AK1, XII AK2, XII AK 3, XII PE1, XII PE2. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan selama PPL 2 terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi

sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya. Mahasiswa praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas. Setelah siswa menerima materi yang diajarkan, siswa kemudian latihan soal-soal dibimbing mahasiswa praktikan.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian proses belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan,

kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan mahasiswa praktikan dalam praktik

pengajaran yang selanjutnya. Kemudian setelah tingkat kecakapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, mahasiswa praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong.. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri. Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

Kondisi yang mendukung antara lain: Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah, guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi, koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya, dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar dan hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik.

b. Kondisi yang menghambat

Dari mahasiswa praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya mahasiswa praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu mahasiswa

praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Kewirausahaan adalah Elok Palupi, S.E. Beliau merupakan salah satu guru Produktif jurusan Pemasaran di SMK NU 01 Kendal. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan produktif akuntansi adalah Dr. Kardoyo, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dhoni Al Ahmed
NIM : 7101409295
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK NU 01 Kendal.

SMK NU 01 Kendal ini terletak di Jl Pekauman, Pekauman Kendal, Kota Kendal, Kabupaten Kendal. SMK NU 01 Kendal berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK NU 01 Kendal, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK NU 01 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi/Kewirausahaan. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kewirausahaan

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam

menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

Mata pelajaran Kewirausahaan juga menuntut agar siswa mampu untuk mengatur dan memanajemen semua untuk kegiatan ekonomi dalam menciptakan sebuah produk, dalam artian, yang pertama dari unsure produksi, seorang wirausaha hendaklah dapat memanajemen kegiatan produksinya, dalam kaitannya dengan memproduksi dengan menekan sekecil mungkin biaya namun dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Yang kedua dalam hal pendistribusian produk, yang harus dapat menekan sekecil mungkin biaya distribusi namun produk dapat samapai ke tangan konsumen dengan keadaan sempurna dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Yang ketiga yaitu dalam hal pemasaran produk tersebut, bagaimana cara/strategi yang dilakukan, agar para konsumen bias kenal terhadap produk tersebut, kenal dengan harga yang realistis, kualitas yang terjamin dan lain sebagainya.

Namun, yang paling terpenting dari semua hal itu adalah bagaimana caranya agar seorang wirausaha tidak hanya mempunyai konsumen, namun memiliki pelanggan dimana pelanggan tersebut akan menggunakan produk tersebut secara terus menerus (*continues*), dan masih banyak hal lainnya yang harus dipelajari dalam mata pelajaran wirausaha. Inilah tantangan-tantangan yang harus dipelajari dalam mata pelajaran kewirausahaan, yang mungkin cukup sulit untuk benar-benar menanamkan jiwa seorang wirausaha kepada para siswa di SMK NU 01 Kendal ini.

Disisi lain mata pelajaran Pemasaran di sekolah ini adalah kurang tersedianya fasilitas pendukung mata pelajaran yang memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK NU 01 Kendal sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, tersedianya LCD maupun OHP (meminjam terlebih dahulu ke ruang TU), dan perlengkapan belajar mengajar Pemasaran sudah tersedia namun untuk kompetensi peralatan untuk kompetensi praktek Pemasaran serta Kewirausahaan masih kurang lengkap, seperti minimarket yang berguna untuk praktek mengasah kemampuan siswa jurusan Pemasaran dalam mata pelajaran Kewirausahaan yang keadaannya masih terbatas, juga ada peralatan pemasaran lainnya yang belum tersedia sehingga masih perlu dilengkapi lagi agar proses pembelajaran jurusan Pemasaran berjalan dengan lancar dan siswa dapat lebih memahami dan dapat menggunakan peralatan untuk menunjang kemampuan berwirausaha dengan baik. Di sekolah latihan ini, di dalam tiap kelasnya masih menggunakan white board dan black board.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran Ibu Elok Palupi, SE. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pembelajaran Koperasi. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Pemasaran. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bias dalam praktek mengajar.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMK NU 01 Kendal.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK NU 01 Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Kewirausahaan

Praktikan

Elok Palupi, SE
NIP.

Dhoni Al Ahmed
NIM. 7101409295